

Pengaruh *ROA*, *PER* Dan *EPS* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017-2021

Salie Alparius Athura¹⁾, Sugandha²⁾

¹²*Universitas Buddhi Dharma*

Email : advensaliez@gmail.com, Sugandhathe@gmail.com

ABSTRAK

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan Perusahaan Subsektor Perbankan yang terdaftar dalam BEI yang ada dalam tahun 2017-2021 dengan menggunakan variabel *ROA*, *PER* dan *EPS* yang akan diuji terhadap Harga Saham.

Peneliti memakai metode kuantitatif di penelitian ini. Data yang dipakai adalah data yang bersifat sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan. Metode pengambilan sampel memakai teknik *purposive sampling* pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI dan sample penelitian yang diperoleh sebanyak 6 perusahaan yang sudah ditentukan sesuai dengan karakteristik.

Dalam penelitian ini menggunakan program yang sudah ditetapkan sesuai standar yaitu SPSS versi 26, dalam menganalisa data yang sudah dicari penelitian ini menggunakan uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menjelaskan ketiga variabel *ROA*, *PER* dan *EPS* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham dengan signifikansinya senilai $0.0000 < 0.05$. Sedangkan secara individualnya menjelaskan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham yang terdiri dari variabel *ROA* dengan hasil signifikan $0.030 < 0.05$, *PER* dengan hasil signifikan $0.010 < 0.05$ dan *EPS* dengan hasil signifikan $0.000 < 0.05$.

Kata Kunci: *ROA*, *PER*, *EPS*, Harga Saham.

ABSTRACT

In the research conducted by researchers using the Banking Subsector Companies listed on the BEI in 2017-2021 using the ROA, PER and EPS variables which will be tested against the Stock Price.

Researchers used quantitative methods in this study. The data used is secondary data sourced from the annual financial statement. The sampling methods used purposive sampling technique in the banking subsector companies listed on the Stock Exchange and the research sample obtained was 6 companies that had been determined according to the characteristics.

In the study using a program that has been set according to the standard, namely SPSS version 26, in analyzing the data that has been sought this research uses hypothesis testing and coefficient of determination test.

The results of this study explain that the three variables ROA, PER and EPS simultaneously have a significant and significant effect on stock prices with a significance of $0.0000 < 0.05$. While individually, they explained that the three independent variables had a significant and significant effect on stock price, which consisted of ROA with a significant result of $0.030 < 0.05$, PER with a significant result of $0.010 < 0.05$ and EPS with a significant result of $0.000 < 0.05$.

Keywords: ROA, PER, EPS, Stock Price.

PENDAHULUAN

Perusahaan memerlukan suatu suntikan pendanaan modal untuk membuat perusahaannya menjadi lebih besar oleh karena itu terdapat beberapa hal yang bisa dijual oleh perusahaan yaitu saham dan obligasi maka suatu tempat perlu dibuat dalam rangka untuk memfasilitasi hal tersebut maka dibuatlah pasar modal. Bursa Efek Indonesia memiliki tujuan untuk menyelenggarakan perdagangan yang secara teratur, jelas, efisien dan efektif. Bursa Efek juga memberikan sarana pendukung, pengawasan kegiatan, dan menyusun rancangan biaya tahunan serta penggunaan laba untuk melaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan.

Investasi merupakan suatu komitmen yang memiliki sejumlah dana yang dapat dilakukan pada masa ini yang bertujuan untuk memperoleh hasil keuntungan dikemudian hari (Setiadi, 2022; 1). Investor dalam membeli sebuah saham pada masa ini dengan memiliki harapan yang baik untuk memperoleh keuntungan dari hasil naiknya harga atau pembagian dividen pada masa yang ditentukan. Maka investasi tersebut terkait sebagai imbalan atas waktu dan resiko yang akan terjadi.

Saham merupakan sebuah surat berharga yang dibuat oleh sebuah perusahaan yang sedang memerlukan pendanaan dan dapat dimiliki oleh seorang investor. Salah satunya adalah instrumen investasi dalam pasar modal. Saham juga memiliki bukti kepemilikan modal di sebuah perusahaan terbuka. Para pemilik saham juga mendapatkan deviden dengan sejumlah lembar saham yang dimilikinya dan memiliki hak untuk mengikuti rapat umum dengan semua orang yang memiliki kepemilikan saham. Saham tidak hanya memberikan manfaat kepada investor namun juga pada hakikatnya membantu perusahaan untuk dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dan juga perusahaan dapat melakukan ekspansi terhadap perusahaan tersebut.

Harga saham merupakan suatu nilai dalam surat kepemilikan lembar sahamnya yang ditentukan oleh emiten-emiten. Tetapi, harga saham juga mempunyai nilai yang fluktuatif yang berpengaruhnya pada kondisi suatu perusahaan dan nilai kurs rupiah. Maka saham yang tergolong dalam Indeks Harga Saham Gabungan juga mempengaruhi pergerakan naik-turunnya harga pada periode-periode yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa IHSG akan melakukan pengukuran terhadap seluruh saham yang terdaftar dalam BEI dalam satuan yang telah ditentukan.

Dalam melakukan penilaiannya terhadap perusahaan maka para investor perlu beberapa macam data yang perlu dicari dalam laporan perusahaan antara data tersebut adalah aliran kas perusahaan, kinerja perusahaan, dan data yang berkaitan dengan kondisi dari keuangan perusahaan tersebut. Para investor memerlukan data yang didapat agar dapat membuat sebuah kecocokan terhadap minat dari penanaman modal apakah sesuai atau tidak dengan hal yang diinginkan agar resiko yang dapat ditimbulkan telah sesuai dengan total hasil yang didapatkannya oleh investor. Maka dari itu laporan dari suatu perusahaan dapat dikatakan memiliki informasi yang cukup apabila dapat membuat saham tersebut memiliki nilai jual yang tinggi agar para investor mau melakukan pembelian saham dengan cara melihat pergerakan jual beli di pasar saham.

Rumusan Masalah

Penulis menjabarkan rumusan masalah yang diuraikan dari latar belakang, yaitu :

1. Apakah *ROA* memiliki pengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Subsektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021?
2. Apakah *PER* memiliki pengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Subsektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021?
3. Apakah *EPS* memiliki pengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Subsektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021?

4. Apakah *ROA*, *PER* dan *EPS* dengan cara bersamaan atau simultan memiliki pengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Subsektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021?

Tujuan Penelitian

Penulis menjabarkan tujuan penelitian dari rumusan masalah yang dijelaskan, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruhnya *ROA* terhadap Harga Saham pada perusahaan Subsektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruhnya *PER* terhadap Harga Saham pada perusahaan Subsektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruhnya *EPS* terhadap Harga Saham pada perusahaan Subsektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruhnya *ROA*, *PER* dan *EPS* dengan cara bersamaan atau simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan Subsektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Menurut (Musthafa, 2017; 3) menyatakan bahwa :

“Manajemen keuangan menjabarkan tentang terdapat beberapa keputusan yang harus dilakukan yaitu keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, keputusan investasi, dan keputusan kebijakan dividen”.

Return on Assets

Menurut (Hery, 2017; 193) menyatakan bahwa :

“*ROA* adalah rasio yang menjabarkan seberapa besarnya kontribusi aset suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih”.

Menurut (Purnama & Purnama, 2020; 19) menyatakan bahwa :

“*ROA* dengan nilainya yang semakin tinggi akan menunjukkan suatu perusahaan semakin bagus dari tiap aset yang digunakan, maka dengan kondisi ini dapat menarik perhatian investor yang mau berinvestasi aset atau uangnya kepada perusahaan.”

Price Earning Ratio

Menurut (Hery, 2017; 144) menyatakan bahwa :

“*PER* adalah rasio yang diukur dengan cara membandingkan hasil antara harga perlembar saham dengan *EPS* atau laba perlembar saham”.

Earning Per Share

Menurut (Hery, 2017; 144) menyatakan bahwa :

“*EPS* adalah rasio yang menjelaskan keberhasilan manajemen suatu perusahaan dalam memberikan hasil keuntungan bagi para pemegang saham”.

Saham

Menurut (Leonardo & Limajatini, 2018; 3) menyatakan bahwa :

“Saham adalah surat sebagai tanda bukti kepemilikan disebuah perusahaan yang biasanya disebut sbagai pemegang saham.”

Harga Saham

Menurut (Sulia, 2017; 130) menyatakan bahwa :

“Harga saham merupakan nilai suatu saham yang terdapat kekayaan dari suatu perusahaan untuk menerbitkan sahamnya, dimana dengan adanya perubahan atau fluktuasii harga sangat dipengaruhi oleh para inverstor dengan adanya penawaran dan permintaan di dalam pasar bursa.”

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian yang akan diteliti penulis menetapkan bahwa penelitian ini akan menentukan dengan cara penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yakni pendekatan yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang sudah ditetapkan yang dapat ditemukan dalam laporan keuangan perusahaan. Dalam menguji suatu penelitian maka perlu menguji angka-angka dengan menggunakan model matematis, teori dan hipotesis secara tepat.

Objek Penelitian

Perlu diperhatikan dalam penelitian yang dibuat *ROA*, *PER* dan *EPS* adalah suatu objek yang ditentukan untuk mengetahui pengaruhnya yang dapat terjadi pada harga saham perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diambil yaitu data berupakan kuantitatif untuk mengukur satuan rasio dengan model-model matematis secara langsung berupa informasi atau sumber yang sudah tersedia dalam bentuk angka. Sumber data pada studi ini berupa dalam bentuk annual report tahunan dan harga saham perusahaan-perusahaan subsektor perbankan pada periode tahun 2017-2021 yang diterbitkan oleh BEI. Untuk mendapatkan data laporan penulis melakukan cara kepustakaan agar mendapatkan data melewati website yang resmi di Bursa Efek yakni pada (www.idx.co.id), Kinerja Emiten melalui (emiten.kontan.co.id) dan jurnal ilmiah yang terkait dengan judul penelitian. Dari sumber data yang didapatkan penulis bersifat data kuantitatif berupa annual report tahunan yang sudah teraudit dan terpublikasi di BEI.

Populasi

Menurut (Purnasari, 2021; 73) menyatakan bahwa :

“Populasi merupakan keseluruhan individu yang dijadikan tempat dalam suatu wilayah interferensi atau generalisasi.”

Populasi yang sudah dihitung dalam penelitian yang akan dilakukan adalah seluruh subsektor perbankan yang terpublikasi di BEI periode tahun 2017-2021 memiliki jumlah 47 perusahaan.

Sampel

Dalam menentukan banyaknya sample perusahaan maka penulis menggunakan sebuah teknik yang biasanya dipakai dalam menentukan sample yaitu teknik *purposive sampling*. Karena *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sample yang berdasarkan syarat dan karakteristik yang ditentukan oleh penulis. Sample yang ditentukan dalam objek penelitian sebanyak 6 perusahaan subsektor perbankan yang tercatat di BEI tahun 2017-2021 dengan masing-masing perusahaan sebanyak 5 tahun. Total sampel yang diambil sebanyak 30 sample penelitian.

Daftar Perusahaan Subsektor Perbankan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk.
2.	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
3.	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk.
4.	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk.
5.	MCOR	PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.

6.	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk.
----	------	-------------------------

Sumber : BEI

Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan, penulis memakai metode studi kepustakaan sebagai informasi yang dijadikan bahan atau referensi penulis dengan cara mengumpulkan data-data yang akan dipakai dalam penelitian. Berdasarkan teknik dalam memperoleh data dapat melalui buku, jurnal ilmiah dan website yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, yaitu laporan keuangan perusahaan tahunan yang sudah teraudit dan dipublikasikan oleh suatu perusahaan subsektor perbankan pada tahun 2017-2021 yang tersedia di website resmi BEI.

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam melakukan penelitian operasional ini memakai operasionalisasi variabel yang bertujuan untuk mengukur variabel-variabel secara terperinci agar memudahkan dalam menarik kesimpulan mengenai penelitian ini, yaitu :

Operasional Variabel

No	Variabel	Rumus	Pengukuran
1.	Profitability	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
2.	Market Value	$PER = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{EPS}$	Rasio
3.	Market Value	$EPS = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Rasio
4.	Harga Saham	Harga Saham = Penutupan harga pasar saham	Rasio

Sumber : Penulis

Teknik Analisis Data

Suatu teknik yang dipakai untuk menguji hipotesis atau mengolah data-data yang berpengaruh antara variabel bebas dengan variabel dependen. Untuk mempermudah pengolahan data, penulis memakai software SPSS (Statistical Program for Social Science) versi 26 sebagai alat bantu dalam menghasilkan data yang diuji.

Uji Parsial

Uji t pada penelitian ini dipakai dalam menguji seberapa besar pengaruhnya variabel bebas (X) secara mandiri terhadap variabel dependennya (Y).

Uji Simultan

Uji Simultan disebut juga dengan uji F. Dalam uji F dipakai untuk menguji apakah secara bersamaan variabel bebas dapat mempengaruhi variabel dependennya.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam uji ini bertujuan untuk menjelaskan seberapa besarnya hubungan antar variabel bebas terhadap variabel dependennya yang secara simultan.

HASIL

1. Uji T atau Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6297.713	1925.956		-3.270	.003
	Return on Assets	3604.983	1568.325	.308	2.299	.030
	Price Earning Ratio	92.301	33.216	.206	2.779	.010
	Earning Per Share	17.202	3.269	.676	5.263	.000

a. Dependen Variable: Harga Saham

Dari tabel uji dapat dijelaskan hasil signifikannya dibawah ini :

- 1) Pengaruhnya *ROA* (X_1) terhadap Harga Saham (Y)
ROA memiliki t-hitung senilai $2.299 > 2.055$ dan signifikansinya senilai 0.030 kurang dari 0.05 yang menunjukkan variable *ROA* berpengaruh positif dan signifikan pada harga saham perusahaan, maka dalam pengujian hipotesis H_1 diterima.
- 2) Pengaruhnya *PER* (X_2) terhadap Harga Saham (Y)
PER memiliki t-hitung senilai $2.779 > 2.055$ dan signifikansinya senilai 0.010 kurang dari 0.05 yang menunjukkan variable *PER* berpengaruh positif dan signifikan pada harga saham perusahaan, maka dalam pengujian hipotesis H_2 diterima.
- 3) Pengaruhnya *EPS* (X_3) terhadap Harga Saham (Y)
EPS memiliki t-hitung senilai $5.263 > 2.055$ dan signifikansinya senilai $0.0000 < 0.05$ yang menunjukkan variable *EPS* berpengaruh positif dan signifikan pada harga saham perusahaan, maka dalam pengujian hipotesis H_3 diterima.

2. Uji F atau Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2461482575.253	3	820494191.751	64.516	.000 ^b
	Residual	330658855.714	26	12717648.297		
	Total	2792141430.967	29			

a. Dependen Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return on Assets

Sumber : SPSS 26

Hasil uji F disimpulkan bahwa ketiga variabel *ROA*, *PER* dan *EPS* dengan cara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan pada harga saham perusahaan. Dengan nilai hasil f-hitung yaitu 64.516 lebih dari f tabel yaitu 2.96 dengan signifikannya senilai $0.0000 < 0.05$ maka pengujian H_4 diterima.

3. Uji Adjusted R^2 atau koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.939 ^a	.882	.868	3566.18119

a. Predictors: (Constant), Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return on Assets

b. Dependen Variable: Harga Saham

Sumber : SPSS 26

Hasil uji R^2 menjabarkan bahwa hasil *Adjusted R²* senilai 0.868 dalam arti ketiga variabel bebas yaitu *ROA*, *PER* dan *EPS* mampu menjelaskan 86.8% terhadap variabel dependen. Sedangkan sisa 13.2% tidak dijelaskan peneliti karena diluar variabel penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruhnya ROA terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis pertama yang diteliti, dapat dilihat dari variabel ROA yang menghasilkan signifikannya senilai $0.030 < 0.05$ maka pengujian hipotesis pertama diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel ROA secara mandiri/parsial berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsector perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Sehingga menjelaskan perusahaan subsector perbankan mampu memanfaatkan jumlah aktiva dengan menghasilkan pendapatan tersebut, maka harga saham dapat meningkat dan akan terlihat baik untuk diminati oleh para investor. Nilai koefisien regresi untuk ROA sebesar 3604.983 yang menunjukkan pengaruhnya positive terhadap harga saham perusahaan yang berarti semakin tingginya ROA maka harga saham dapat semakin meningkat. Hal ini dapat dikatakan perusahaan subsector perbankan mampu mengelola masalah dengan baik. Berdasarkan penelitian diatas yang sesuai dengan pembahasan (Darmawan dan Megawati, 2022) dan (Mujiono, 2017;15) menjelaskan bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruhnya PER terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis kedua yang diteliti, dapat dilihat dari variabel PER yang menghasilkan signifikannya senilai $0.010 < 0.05$ maka pengujian hipotesis yang kedua diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel PER secara mandiri berpengaruh positive dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsector perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021. Oleh karena itu, perusahaan subsector perbankan bisa memberikan return yang tinggi untuk investor, sehingga harga saham dapat mengalami peningkatan. Nilai koefisien regresi PER yakni 92.301 yang menunjukkan pengaruhnya positive terhadap harga saham. Dengan arti ini perusahaan subsector perbankan mempunyai nilai pasar yang bagus, sehingga saham perusahaan mempunyai keuntungan yang sangat besar dan para investor dapat tertarik untuk menanam modal. Berdasarkan penelitian diatas yang sesuai dengan pembahasan (Oktaviani dan Agustin, 2017;15) dan (Rahmadewi & Abundanti, 2018) mengatakan bahwa variabel PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruhnya EPS terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis ketiga yang diteliti, dapat dilihat dari variabel EPS yang menghasilkan signifikannya senilai $0.0000 < 0.05$ maka uji hipotesis yang ketiga diterima. Dapat dijelaskan bahwa EPS dengan cara mandiri/parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021. Jika EPS bernilai tinggi maka perusahaan subsektor perbankan mendapatkan laba bersih yang tinggi. Oleh karena itu, total return yang didapati oleh para investor juga meningkat dan bisa menarik calon investor untuk menanam modal diperusahaan. Nilai koefisien regresi EPS yakni 17.202 yang menunjukkan pengaruhnya positif terhadap harga saham. Dengan ini dapat dikatakan perusahaan subsektor perbankan dapat memberikan keuntungan besar kepada para investor yang memiliki saham perusahaan. Berdasarkan penelitian di atas yang sesuai dengan pembahasan (Mujiono, 2017;15) dan (PRATAMA, 2018) mengatakan bahwa variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. Pengaruhnya ROA, PER dan EPS terhadap Harga Saham

Penelitian ini penulis menggunakan uji F untuk mengukur variabel ROA, PER dan EPS dengan cara bersamaan terhadap harga saham. Dan signifikansi yang dihasilkan tersebut yaitu senilai $0.0000 < 0.05$ dan hasil F hitung senilai 64.516 maka pengujian hipotesis yang keempat diterima. Dengan kesimpulan yang sesuai dari hasil variabel ROA, PER dan EPS dengan cara bersamaan/simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021.

KESIMPULAN

1. Dengan hasil uji yang diteliti secara individual/parsial variabel pertama ROA diterima. Hasil signifikannya variabel yang pertama senilai $0.030 < 0.05$ yang menjabarkan bahwa variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021.
2. Dengan hasil uji yang diteliti secara individual/parsial variabel kedua PER diterima. Hasil signifikannya variabel yang kedua senilai $0.010 < 0.05$ yang menjabarkan bahwa variabel PER berpengaruh positif dan signifikansi terhadap harga saham pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021.
3. Dengan hasil uji yang diteliti secara individual/parsial variabel ketiga EPS diterima. Hasil signifikannya variabel yang ketiga senilai $0.0000 < 0.05$ yang menjabarkan bahwa variabel EPS berpengaruh positif dan signifikansi terhadap harga saham pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021.
4. Secara bersama/simultan variabel ROA, PER dan EPS dengan hasil pengujian diterima. Hasil uji F pada variabel bebas senilai $0.000 < 0.05$ yang menjabarkan ketiga variabel ROA, PER dan EPS berpengaruh positif dan signifikansi terhadap harga saham pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, R. L., & Megawati, L. (2022). Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham Pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, 6, 3926–3935. <https://doi.org/10.36312/jisip.v6i1.3033/http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/index> Pengaruh
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Adipramono (ed.)). PT Grasindo.
- Leonardo, L., & Limajatini, L. (2018). Pengaruh Dps, Eps & Per Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 -

- 2017). *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 10 NO 2, 1–12.
- Mujiono, H. P. (2017). Pengaruh CR, DER, ROA, Dan EPS Terhadap Harga Saham Food And Beverages. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6, 1–17.
- Musthafa. (2017). *MANAJEMEN KEUANGAN* (Putri Christian (ed.)). CV. ANDI OFFSET.
- Oktaviani, P. R., & Agustin, S. (2017). Pengaruh PER, EPS, DPS, DPR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6, 1–17.
- PRATAMA, C. A. (2018). *Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham*.
- Purnama, M., & Purnama, O. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal (Studi Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode Tahun 2010-2017). *eCO-Buss*, 2, 19.
- Purnasari, N. (2021). *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method)* (Guepedia/LA (ed.)). Guepedia.
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(4), 2106–2133. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i04.p14>
- Setiadi, S. O. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar diBEI 2016 – 2020. *Ekonomi dan Bisnis*, 1(2).
- Sulia, S. (2017). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(2), 129–140.